HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN LAMONGAN

Febbri Aditya
S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, E-mail: febbri77@gmail.com

Anung Priambodo
S-1 Pendidikan Jasmanai, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah non-formal yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah terutama kegiatan yang berlatar olahraga. Dalam ekstrakurikuler pencak silat banyak menanamkan rasa kedisiplinan, tingkat kejujuran dan tanggung jawab siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri Se-kecamatan Lamongan, jika ada hubungan seberapa besar hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri Se-kecamatan Lamongan.. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan desain non-eksperimen dan pendekatan korelasional (penelitian yang dilakukan untuk mencari dua hubungan atau lebih). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Se-kecamatan Lamongan yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang terdiri dari dua sekolah yaitu : SMA Negeri 1 Lamongan dan SMA Negeri 2 Lamongan dengan jumlah total 25 siswa.

Data pada penelitian ini adalah berupa angket yaitu angket dukungan orang tua dan angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, angket tersebut telah disediakan oleh peneliti dan akan diisi oleh responden. Angket dukungan orang tua dibagi menjadi tiga indikator yaitu: indikator fasilitas, ucapan dan tindakan sedangkan untuk angket minat siswa dibagi menjadi empat indikator yaitu: indikator alasan, keinginan, perasaan dan tujuan. Pengisisan angket dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Diketahui dari analisis dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 20 diperoleh nilai r sebesar 0,272 sehingga nilai r < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Dengan demikian antara dukungan orang tua dengan minat siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, minat siswa, ekstrakurikuler pencak silat.

Abstract

An extracurricular school activities non-formal implementation effectiveness of the learns in developing interest and talents. The activity is done to support learning mainly sport activities. In extracurricular pencak silat instill a sense of discipline, honesty and responsibility level of student either in school or environment society.

The purpose of study was to determine whether there is a relationship between the support of parents to students interest in extracurricular pencak silat at sman in district lamongan. If there this a relationship between the support of parents to students interest in extracurricular pencak silat at sman in district Lamongan. Type of research is descriptive study, using a quantitative approach. The design of this study design non experimental and correlational (research being done to find two or more relationships). This population was students of SMA Negeri at district Lamongan which follow extracurricular pencak silat, consist of two school, namely : SMA Negeri 1 Lamongan and SMA Negeri 2 Lamongan.

The data of this research was the questionnaire to support of parents and student interest in extracurricular pencak silat that had been served by the research. Parental support questionnaire divided become three indicators that: indicator facilities, speech, and action. While student interest questionnaire is devided into four that: indicator reasons, feeling, desire and goals. The filling of the questionnaire was done for knowing the support of parents to students interest in extracurricular pencak silat. From this, knowed from the analysis with IBM SPSS Statistic 20 obtained by the r value of 0,272 that r < 0,05 . it can be said no

connection between the support of parents with students attending extracurricular interest in pencak silat. Thus the support of parents with the students interest does have't a significant relationship.
Keywords : support of parents, student interest, pencak silat.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah siswa dituntut mampu untuk melakukan kegiatan baik berupa kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah tersebut. Kegiatan ini ditujukan agar siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi yang dimilikinya sehingga akan menjadikan prestasi, baik bagi siswa maupun bagi sekolah. Kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler wajib disertakan dalam kurikulum pada setiap sekolah SMA Negeri.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah pada jam pembelajaran aktif. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan secara teratur, terstruktur dan tersistematika secara jelas dan kegiatan intrakurikuler ini juga sangat berperan dalam perkembangan daya berfikir siswa sehingga akan mampu menjadikan siswa berfikir kreatif dan kritis. Adapun kegiatan intrakurikuler ini mengajarkan berbagai mata pelajaran seperti pendidikan kwarganegaraan yang banyak membahas berkaitan moral seseorang, pelajaran matematika membahas tentang hitungan, pelajaran agama membahas mengenai pendidikan agama di lingkungan masyarakat dan lain sebagainya yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang diikuti oleh sekolah tersebut. .

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah di luar jam pembelajaran aktif. Kegiatan ekstrakurikuler sangat menekankan pada aspek psikomotor karena pada ekstrakurikuler banyak kegiatan yang berlatar olahraga seperti ekstrakurikuler sepak bola, panjat tebing, pencak silat dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai wadah untuk menyalurkan minat siswa terhadap kegiatan olahraga yang disukainya dan untuk menggali potensi diri yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan motivasi terhadap olahraga yang diminati.

Keterampilan siswa bisa dikembangkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain di luar sekolah. Jadi pembelajaran siswa tidak hanya berkaitan dengan nilai akademik saja juga dengan seberapa maksimal mereka dapat mengembangkan minat yang dimilikinya, sehingga keterampilan mereka juga dapat berkembang dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan dalam berbagai bidang, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat diharapkan Yang memiliki minat dan fissi dalam bidang ini. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta untuk mengembangkan tingkat kreatifitas dan inovasi siswa yang nanti akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat.

Menurut Iskandar (1992:11), tujuan dari seni bela diri pencak silat bagi masyarakat yaitu sebagai kegiatan yang positif untuk membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Sebagai alat untuk membela diri ketika mengalami kejadian yang tidak diinginkan. Sebagai sarana untuk memupuk kerohanian karena didalamnya terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang diberlakukan dalam keagamaan. Dan untuk membentuk karakter diri yang tekun, disiplin, dan pantang menyerah.

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah rasa dimana seseorang itu lebih menyukai sehingga memiliki ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, yang didasari pada diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan dimana pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, juga bisa dilakukan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lamongan dan SMA Negeri 2 Lamongan terdiri dari berbagai cabang olahraga diantaranya : cabang olahraga bola voli, sepak bola, futsal, pencak silat, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler pada setiap SMA Negeri ini dilaksanakan secara terjadwal dan teratur. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap siswa diwajibkan untuk memilih satu kegiatan yang diminati, juga diperbolehkan memilih cabang olahraga pada sekolah tersebut berdasar pada minatnya. Pada cabang olahraga pencak silat siswa tidak diwajibkan untuk mengikutinya melainkan hanya siswa yang memiliki minat saja. Karena tidak diwajibkan untuk mengikutinya, kemungkinan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini lebih sedikit daripada ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan desain non eksperimen dengan menggunakan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variable atau lebih. Penelitian ini menghubungkan antara variabel X yaitu peran orang tua dan variable Y yaitu minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Lamongan dan SMA Negeri 2 Lamongan.

Adapun desain yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan :
X = Peran Orang Tua
Y = Minat Siswa
(Maksum, 2012:35)

 ISSN : 2338-798X

Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2008 : 39). Populasi dalam proposal penelitian ini adalah siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di Lapangan SMAN 1 Lamongan dan SMAN 2 Lamongan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Ketika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diistirahatkan para responden dengan jumlah 25 orang diinstruksikan untuk berbaris menghadap ke observer. Setelah itu observer membagikan angket dan menjelaskan prosedur pengisian angket yang benar. Responden melakukan pengisian angket menurut kondisi sesungguhnya. Setelah responden mengisi lembar angket, observer mengumpulkan angket tersebut lalu angket direkap dan diolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20* sehingga menjadi pernyataan-pernyataan yang valid.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif.

1. Menghitung mean dukungan orang tua, kemudian dikonfirmasikan dengan norma. Norma yang digunakan adalah :

Tabel 1 Pembagian Nilai Kelas Interval (Seluruh Pernyataan) Dan Norma Kategori Angket Dukungan Orang Tua

Kelas Interval (Nilai)	Kategori
15-26	Sangat Rendah
27-38	Rendah
39-50	Cukup
51-62	Tinggi
63-75	Sangat Tinggi

(Purwanto, 2008:26**).**

Pada tabel ini skor minimal adalah 15 dan skor maksimal adalah 75 dalam semua jawaban pada pertanyaan. Range yang diperoleh adalah (75-15)+1 = 61 dan dibagi dengan kelas interval 61/5 = 12,2 dibulatkan menjadi 12 maka diperoleh kategori sesuai tabel.

Nilai kelas interval untuk masing-masing indikator berjumlah 5 pertanyaan, nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 25 maka ditentukan dengan norma :

Tabel 2 Pembagian Nilai Kelas Interval Berdasarkan Indikator (5 Pernyataan) Dan Norma Kategori Angket Dukungan Orang Tua

Kelas Interval (Nilai)	Kategori
5-8	Sangat Rendah
9-12	Rendah
13-16	Cukup
17-20	Tinggi
21-25	Sangat Tinggi

(Purwanto, 2008:26**).**

2. Menghitung mean minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, kemudian dikonfirmasikan dengan norma. Norma yang digunakan adalah :

Tabel 3 Pembagian Nilai Kelas Interval (Seluruh Pernyataan) Dan Norma Kategori Angket Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat

Kelas Interval (Nilai)	Kategori
20-35	Sangat Rendah
36-51	Rendah
52-67	Cukup
68-83	Tinggi
84-100	Sangat Tinggi

(Purwanto, 2008:27**).**

Pada tabel ini skor minimal adalah 20 dan skor maksimal adalah 100 dalam semua jawaban pada pertanyaan. Range yang diperoleh adalah (100-20)+1 = 81 dan dibagi dengan kelas interval 81/5 = 16,2 dibulatkan menjadi 16, maka diperoleh kategori sesuai tabel Nilai kelas interval untuk masing-masing indikator berjumlah 5 pertanyaan dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 25 maka ditentukan dengan norma :

Tabel 4 Pembagian Nilai Kelas Interval Berdasarkan Indikator (5 Pernyataan) Dan Norma Kategori Angket Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat

Kelas Interval (Nilai)	Kategori
5-8	Sangat Rendah
9-12	Rendah
13-16	Cukup
17-20	Tinggi
21-25	Sangat Tinggi

(Purwanto, 2008: 27**).**

Kriteria Interpretasi Skor

Digunakan untuk mengetahui kriteria hubungan antara peran orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Setelah diketahui nilai r hitung, selanjutnya diselesaikan menurut kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria Interpretasi Skor

Angka	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data mengenai hubungan orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri Se-kecamatan Lamongan diperoleh melalui penyebaran angket yang telah teruji validitas dan

reabilitasnya melalui para ahli dan serta melalui *IBM SPSS Statistic 20*. Dengan terdiri atas dua angket yaitu: angket dukungan orang tua dan angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

Dalam angket-angket tersebut terdapat 15 pernyataan untuk angket dukungan orang tua dan 20 pernyataan untuk angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang akan diisi oleh responden (siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri Se-kecamatan Lamongan). Ada 25 responden yang terdiri dari 11 Siswa SMA Negeri 1 Lamongan dan 14 siswa SMA Negeri 2 Lamongan.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini diperoleh dari angket dukungan orang tua dan angket minat siswa yang diisi oleh responden yaitu: siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri se-kecamatan Lamongan yang selanjutnya diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20* dan didapatkan data mean, nilai minimum, nilai maksimum, standart deviasi, yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Dukungan Orang Tua Dan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat (Keseluruhan Indikator)

Deskripsi	N	Mean	Min	Max	SD
Dukungan	25	55,16	43	66	6,296
Minat	25	89,20	75	98	6,429

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat secara keseluruhan. Dijelaskan bahwa dukungan orang tua memperoleh nilai mean 55,16 masuk kedalam kategori "tinggi" dari kategori tersebut dapat diketahui orang tua memberikan dukungan terhadap anaknya, memberikan perhatian yang lebih terhadap ekstrakurikuler yang dijalani oleh anaknya meskipun tidak menutup kemungkinan rasa khawatir dirasakan oleh orang tua, juga memenuhi fasilitas yang cukup untuk aktifitas anaknya terkait ekstrakurikuler yang dipilih.

Sedangkan untuk minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat memperoleh nilai mean 89,20 yang masuk kedalam kategori "sangat tinggi" dari kategori tersebut dapat kita ketahui bahwa siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan memiliki perasaan gembira dalam menjalaninya, memiliki keinginan baik hanya sekedar bisa maupun mahir dalam pencak silat, juga punya tujuan yang mengacu pada saat pembelajaran penjas agar bisa belajar dengan maksimal dan memperoleh nilai yang memuaskan.

Tabel 7 Dukungan Orang Tua Berdasarkan Indikator dan Pengkatagorian

Indikator Dukungan	Mean	Kategori
Fasilitas	29,52	Sangat tinggi
Tindakan	9,80	Rendah
Ucapan	15,84	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dukungan orang tua dari setiap indikator masing-masing memiliki perbedaan. Dari indikator fasilitas memeroleh nilai mean 29,52 masuk ke dalam kategori "sangat tinggi" orang tua sangat menyediakan apa yang dibutuhkan oleh anaknya mulai dari pakaian, alat dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di sekolah mereka. Sedangkan dari indikator tindakan berbanding terbalik dengan indikator fasilitas yang hanya diperoleh nilai mean 9,80 masuk ke dalam kategori "rendah" orang tua kurang memberikan dukungan berupa tindakan baik yang sekecil mungkin dengan memberikan hadiah terhadap anaknya ataupun hanya dengan mengantarkan anak mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Disini dukungan dari orang tua berupa tindakan harus ditingkatkan sehingga akan menjadikan anak lebih termotivasi yang nantinya akan berdampak positif dalam pembelajaran penjas di sekolah. Dukungan orang tua dari indikator ucapan diperoleh nilai mean 15,84 masuk dalam kategori "cukup" sebenarnya dukungan berupa ucapan sangatlah mudah tetapi banyak orang tua yang cenderung mengabaikannya. Padahal hanya dengan ucapan yang baik untuk sekedar membuat gembira seorang anak akan sangat mempengaruhi suasana hati anak tersebut dan dapat menjadikan anak tidak merasa sendirian bahwa orang tua juga ada bersama mereka.

Tabel 8 Minat Siswa Berdasarkan Indikator dan Pengkatagorian

Indikator minat	*Mean*	Kategori
Keinginan	20,80	Tinggi
Perasaan	22,88	Sangat Tinggi
Alasan	13,56	Cukup
Tujuan	31,98	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori-kategori yang diperoleh berdasarkan indikator minat tersebut. Indikator keinginan memperoleh nilai 20,80 masuk ke dalam kategori tinggi. Disini siswa memiliki keinginan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat baik termotivasi dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan luar. Indikator perasaan memperoleh nilai 22,88 masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Siswa dalam melakukan ekstrakurikuler pencak silat sangat merasa gembira dan tidak terbebani dengan aktifitas pencak silat dengan intensitas yang tinggi tersebut. Jika dengan merasa gembira saat melakukan sesuatu maka akan menjadikan rasa semangat dalam menjalaninya diri juga akan melakukannya secara maksimal.

Berbanding terbalik dengan indikator perasaan, indikator alasan hanya memperoleh nilai 13,56 yang masuk kedalam kategori cukup saja. Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa alasan mereka dalam ekstrakurikuler pencak silat tidak memiliki alasan yang sangat kuat yang mendasari mereka mengikuti pencak silat bisa dikatakan mereka mengikuti ekstrakurikuler ini diri mereka hanya menginginkannya saja. Yang terakhir dari indikator tujuan memperoleh nilai

ISSN : 2338-798X

yang sangat tinggi yaitu 31,98 masuk dalam kategori "sangat tinggi" dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa tujuan dari siswa sangat lah beragam. Tujuan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat bagi mereka agar dalam pembelajaran penjas lebih maksimal. Dan bisa mendapatkan prestasi baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun berprestasi dalam kegiatan yang diselenggarakan organisasi tersebut.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas dengan Variabel Nilai Dukungan Orang Tua Beserta Indikator

Variabel	N	*Mean*	SD	Test Statistik	Sig
Dukungan	25	55,15	6,296	0,92	0,200
Fasilitas	25	29,52	3,784	0,115	0,200
Tindakan	25	9,80	2,121	0,167	0,70
Ucapan	25	15,84	2,192	0,129	0,200

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z,* data dapat dikatakan berdistribusi normal jika *p value* > α (0,05). Hasil dari uji normalitas dengan variabel dukungan mendapatkan nilai signifikan (0,200) maka data dikatakan normal. Untuk nilai variabel fasilitas memperoleh nilai signifikan (0,200) dikatakan normal. Sedangkan variabel tindakan dikatakan normal karena memperoleh nilai signifikan (0,70) dan variabel ucapan juga dikatakan normal karena memperoleh nilai sigifikan (0,200).

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas dengan Variabel Nilai Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Beserta Indikator

Variabel	N	*Mean*	SD	Test Statistik	Sig
Minat	25	89,20	6,429	0,106	0,200
Keinginan	25	20,80	2,041	0,212	0,005
Perasaan	25	22,88	1,764	0,207	0,007
Alasan	25	13,56	1,474	0,196	0,15
Tujuan	25	31,96	2,669	0,178	0,41

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z,* data dapat dikatakan berdistribusi normal jika *p value* > α (0,05). Disini variabel minat mendapatkan nilai signifikan (0,200) dikatakan data tersebut normal. Sedangkan untuk masing-masing kategori memilki perbedaan yang sangat mencolok. Dari indikator keinginan data dikatakan tidak normal karena nilai signifikan hanya (0,007). Untuk indikator perasaan juga tidak jauh nilainya dengan indikator keinginan yang hanya mendapat nilai signifikan (0,005) data tersebut juga dikatakan tidak normal. Sedangkan untuk indikator alasan data yang diperoleh normal karena *p value* > α (0,05) yaitu memperoleh nilai (0,15). Dan yang terakhir indikator tujuan sama halnya dengan indikator alasan karena memperoleh nilai signifikan (0,41) data juga dikatakan normal.

Uji Hipotesis

Rumusan masalah kedua dijawab dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* karena memenuhi syarat normalitas data yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Korelasi *Product Moment* antara Dukungan OrangTua dengan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler *Pencak Silat*

Variabel	N	r_{hitung}	Sig (2 *tailed*)
Dukungan orang tua Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat	25 25	0,272	0,188

Pada tabel di atas diperoleh nilai r sebesar 0,272 sehingga nilai r < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Tingkat hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat hanya memperoleh nilai r 0,272 maka dengan mengacu pada kriteria interpretasi skor masuk ke dalam kategori "rendah".

Pembahasan

Dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat **:**

Dukungan dari orang tua merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan oleh setiap anak baik dukungan secara fisik maupun dukungan secara psikis. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan tumbuh kembang setiap anak. Orang tua bukan hanya memiliki kwajiban memberikan pendidikan berupa mensekolahkan anak mereka tetapi mereka juga wajib mendukung apa yang diinginkan anak dan tidak memaksa kehendak, hanya saja orang tua berperan untuk mengarahkan anak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Secara keseluruhan dukungan orang tua berada pada kategori "tinggi" dengan nilai 55,16 dengan data ini dapat diperoleh gambaran bahwa orang tua memberikan dukungan dengan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan ketika mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Orang tua juga bersifat kooperatif terhadap kegiatan anak dengan mengantarkan anak dalam menjalani aktifitasnya. Saran-saran yang baik juga diberikan orang tua agar anak tidak lepas kontrol dengan dukungan dari orang tua maka anak tidak merasa sendirian sebaliknya jika orang tua tidak memberikan dukungan maka anak akan merasa sendirian dan akan mempengaruhi hasil yang akan dicapainya.

Menurut Nobert dan Nathalie (2017:85), menjelaskan mengenai perilaku pola asuh orang tua mempengaruhi minat seorang bayi. Penelitian yang dilakukan terhadap 32 bayi, mendapatkan hasil bahwa semakin sering orang tua bereaksi terhadap kontingen prilaku bayi mereka, maka bayi lebih tertarik dan melakukan umpan balik dari gerakan kakinya.

Dukungan orang tua terbagi menjadi 3 indikator yaitu fasilitas, ucapan dan indikator tindakan. Ketiga

indikator tersebut merupakan bagian dari angket dukungan orang tua yang telah diadopsi dari skripsi Purwanto (2008:80). Dukungan dalam bentuk fasilitas dari data yang telah diolah dengan program *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh nilai 29,52 masuk ke dalam kategori "sangat tinggi". Dengan hal tersebut siswa beranggapan bahwa orang tua mendukung mereka dengan memenuhi fasilitas berupa alat-alat atau kebutuhan yang diperlukan saat latihan. Kepedulian orang tua terhadap fasilitas anak akan menjadikan anak semakin bersemangat dalam melakukan latihan. Dengan fasilitas yang lengkap anak akan lebih berkonsentrasi dalam berlatih sehingga lebih bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dalam latihan terhadap kegiatan pembelajaran penjas disekolah.

Dukungan dalam bentuk tindakan masuk dalam kategori "rendah" karena hanya memperoleh nilai 9,80. Meskipun dukungan orang tua terhadap anak masuk dalam kategori "tinggi" tapi dalam indikator tindakan diperlukan peningkatan dari orang tua. Karena dengan rendahnya indikator tindakan, dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat kurang dalam bertindak seperti memberikan hadiah ataupun mengantarkan anak dalam berlatih. Sedangkan untuk indikator ucapan memperoleh nilai 15,84 masuk dalam kategori "cukup" dengan ini orang tua cenderung memberikan perkataan berupa pujian untuk sekedar menjadikan anak lebih rileks dalam berlatih. Dukungan ucapan tidak hanya berupa pujian saja, tapi dengan orang tua memberikan respon ataupun saran terhadap latihan anak akan menjadikan lebih terpacu untuk meningkatkan kemampuan dirinnya.

Dari uraian seperti di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua anak yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri se-kecamatan Lamongan telah menjalankan peran mereka dengan baik. Mereka sudah menyadari mengenai pentingnya olahraga serta manfaatnya bagi tumbuh kembang anak. Orang tua sangat mendukung dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Diperlukannya perbaikan dalam hal dukungan tindakan dari orang tua bisa dengan bentuk tindakan mengantarkan anak mereka saat melakukan ekstrakurikuler pencak silat dan sebagainya

Minat merupakan sesuatu yang diinginkan seseorang, jika siswa memiliki minat terhadap sesuatu orang tua maupun guru harus bisa mengetahuinnya. Dengan seperti itu minat siswa dapat tersalurkan dengan tepat. Dalam hal ini berkaitan dengan minat berolahraga, sehingga diharapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat benar-benar berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Minat terhadap ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri se-kecamatan Lamongan berada pada kategori "sangat tinggi" dengan mencapai nilai 89,20. Mencerminkan bahwa siswa sangat menyenangi dan gembira ketika menjalani aktivitas ini. Mereka sangat terfokus pada ekstrakurikuler pencak silat daripada ekstrakurikuler yang lainnya. Ada 4 indikator yang dipakai untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yaitu keinginan, alasan, perasaan dan tujuan. Kempat-empatnya diadopsi dari angket dalam skripsi Purwanto (2008 : 82-83).

Adapun terkait indikator-indikator akan dijabarkan dengan nilai dari data dan dikategorikan sesuai dengan nilai yang tertera. Indikator keinginan masuk dalam kategori "tinggi" dengan memperoleh nilai 20,80. Ini menunjukkan siswa memiliki keinginan dari diri mereka sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tanpa adanya paksaan-paksaan orang lain. Mereka juga beranggapan bahwa dengan ekstrakurikuler pencak silat dapat memaksimalkan pembelajaran penjas saat di sekolah. Dan selain berorientasi pada bidang akademik siswa menginginkan prestasi di bidang non-akademik yaitu dengan ekstrakurikuler pencak silat ini.

Indikator perasaan memperoleh nilai 22,88 masuk dalam kategori "sangat tnggi". Dapat diperoleh gambaran dengan kategori tersebut siswa sangat merasa senang dalam melakukannya. Siswa tidak merasa kesusahan atau minder ketika mendapat kesulitan saat berlatih. Dengan hal tersebut akan meningkatkan rasa percaya diri dan lebih maksimal ketika berlatih. Indikator alasan hanya memperoleh nilai 13,56 masuk dalam kategori "cukup" termasuk indikator yang rendah dibandingkan yang lainnya. Meskipun demikian siswa memiliki alasan mengapa mereka menjalani ekstrakurikuler pencak silat ini. Juga tidak menutup kemungkinan masih tertarik dengan ekstrakurikuler yang lainnya. Indikator yang terakhir yaitu indikator tujuan masuk dalam kategori "sangat tinggi" memperoleh nilai 31,98. Tujuan siswa dalam menjalani ekstrakurikuler pencak silat salah satunya mereka menginginkan bahwa dengan ekstrakurikuler ini bisa menunjang mereka dalam pembelajaran penjas di sekolah dan tidak menutupi kemungkinan para siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler pencak silat menginginkan prestasi dibidang non akademik.

Dari uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan siswa sangat berminat dalam menjalankan ekstrakurikuler pencak silat ini. Mereka memiliki keinginan yang jelas, perasaan yang sangat jelas, alasan cukup jelas dan juga tujuan yang sangat terarah. Selain itu juga bisa disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sudah bisa mengenali dan menyalurkan minat yang mereka miliki ke jalur yang sesuai dan tepat. Dengan minat yang dapat tersalurkan maka potensi yang ada dalam diri bisa dikeluarkan sehingga menjadikan prestasi bagi anak untuk kedepannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data pada bab IV disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri se-kecamatan Lamongan.
2. Dengan tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri se-kecamatan Lamongan, maka untuk besarnya hubungan tidak bisa ditentukan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diberikan saran sebagai berikut :

ISSN : 2338-798X

1. Bagi sekolah, diharapkan pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua siswa selalu memperhatikan kegiatan tiap siswa agar dapat mengetahui dan mengontrol yang dilakukan siswa baik positif maupun negative.
2. Bagi guru/pelatih, bahwasannya guru/pelatih disini sangat penting bagi peningkatan belajar siswa, karena dengan metode dan pendekatan yang dilakukan terhadap siswa dengan tepat maka pencapaian siswa juga meningkat. Dengan hal tersebut guru/pelatih diharapkan lebih meningkatkan kualitasnya dengan memberikan metode pengajaran yang tepat dan juga selalu memantau siswa pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A.De Meester, N. Aelterman, G. Cardon, I. De Bourdeaudhu, L. Haerens. 2014 "Extracurricular School-based Sport Participation and The Relationship With Physical Activity and Motivation Towards Sport". *Journal Science Sport*. Vol. 29 : doi 10-1016

Depdikbud. (1994) *Pengertian Ekstrakurikuler Definisi Tujuan Prinsip Pengembangan Kegiatan Korikuler*. (http://www.landasanteori.com/2015/11/pengertian-ektrakurikuler-definisi.html)

Djamarah Syaiful Bahri. 2011 *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Entin. (2011) *Pengertian Ekstrakurikuler Definisi Tujuan Prinsip Pengembangan Kegiatan Korikuler* (http://www.landasanteori.com/2015/11/pengertian-ektrakurikuler-definisi.html)

Patrick Gaudreau, Amele Morinville,Alexandre Gareau,veronque Pranche. 2016. "Autonomy Support From Parents and Coaches Sinergiche or Compensatory Effects on Spirt Related Outcomes of Adolecent Athletes". *Journal Phsychology* Sport. Vol. 25 : PP 89-99

Grolnick, Ryan (1989),*Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi*(Online) *(*http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1128/pdf*)*

Iskandar Atok (1992) *Pengertian Pencak Silat.*

*(*http://about-silat.com/2003/06/pencak-silat-menurut-para-ahli.html*)*

Killis, John. 1988 *Minat*, (Online), Vol.3, No. 2, (http://eprints.uny.ac.id/7689/3/BAB%202%20-%2009604227162.pdf, diakses 2009)

Lubis, Johansyah. 2004 . *Pencak Silat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Maksum Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum Ali. 2008. *Psikologi Olahraga* (teori dan aplikasi). Surabaya: Unesa University Press.

Maksum Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum Ali. 2006. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Nobert Zmyj and Nathalie Marcinkowski. 2017 "The Relationship Between Infants Interest In Feedback of Self, Peformed Actions With Different Latecy and Their Parents Temporally Contingen Behavior". *Journal Kognitive Development.* Vol. 41 : PP. 85-93.

Purwanto, Eka Susila Ari. 2008. *Dukungan Orang Tua Terhadap minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga*. Skripsi. Surabaya: FIK Unesa

Santrock. 2003. *Dukungan Orang Tua*, (Online), Vol. 4, No. 21, (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30170/4/Chapter%20II.pdf, diakses 2012)

Saputra. (1996) *Pengertian Ekstrakurikuler Definisi Tujuan Prinsip Pengembangan Kegiatan Korikuler* (http://www.landasanteori.com/2015/11/pengertian-ektrakurikuler-definisi.html)

Stewart dan Koch 1983,*Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi*(Online) *(*http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1128/pdf*)*

Slameto. 2010 *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta*. PT Rineka Cipta.

Subagyo. 2012. *Pencak Silat*. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).* Bandung : Alfabeta

Syah Muhibbin. 2012 *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali press.

UNESA Universitas Negeri Surabaya